

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

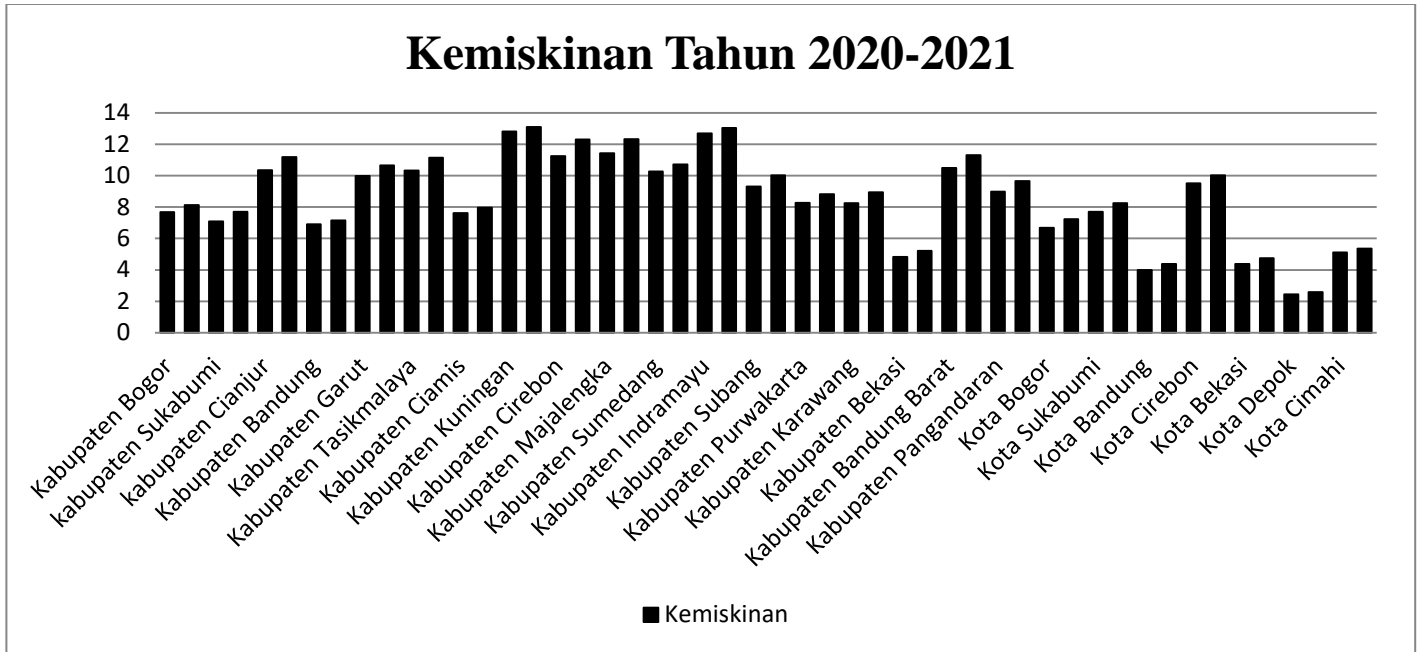
### **A. Latar Belakang**

Provinsi Jawa Barat merupakan bagian dari negara Indonesia dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi yaitu sekitar 49,94 juta penduduk di tahun 2020. Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Barat masih sangat tertinggal, serta tidak sesuai dengan misi yaitu menciptakan manusia yang memiliki budaya, kualitas tinggi, sejahtera dan produktif namun kualitas manusianya berbeda jauh dengan tetangganya yaitu provinsi DKI Jakarta.

Penmbangunan adalah proses berkesinambungan untuk mengubah institusi nasional, struktur sosial, dan pandangan hidup masyarakat. Ada beberapa penyesuaian terhadap laju pertumbuhan ekonomi bangsa, penurunan disparitas pendapatan, dan pengentasan kemiskinan merupakan bagian yang termasuk kedalam pertumbuhan. Dengan tujuan untuk mencapai apa yang dimaksudkan kedalam pembangunan, sehingga pembangunan pada suatu bangsa dapat difokuskan pada tiga tujuan utama: pemerataan pada kebutuhan yang diperlukan masyarakat, peningkatan masyarakat yang sejahtera, dan peningkatan akses masyarakat terhadap kegiatan ekonomi dan sosial, (Todaro, 2000:17-18).

Pembangunan mempunyai tujuan akhir yaitu kesejahteraan rakyat, manusia di era sekarang diharapkan menjadi alat yang mampu memberikan kontribusi untuk terjadinya kemajuan di suatu wilayah. Indeks Pembangunan Manusia(IPM) adalah satu dari beberapa komponen penting dalam perekonomian untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan mengurangi angka kemiskinan.

Gambar 1.1 grafik kemiskikinan



Sumber: Badan Pusat Statistic (BPS)

Berdasarkan pada gambar 1.1 kemiskinan di di Kab/Kota terlihat adanya kenaikan tingkat kemiskinan di tahun 2021, dikarenakan munculnya wabah Covid-19 yang berakibat besar bagi perekonomian bukan hanya untuk provinsi Jawa barat saja, bahkan sampai seluruh dunia mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Dari gambar diatas diketahui bahwa kemiskinan paling tinggi terjadi dikabupaten kuningan yaitu 13,1 persen dan kabupaten Indramayu 13,04 persen.

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah serius di Indonesia, dan contohnya dari salah satunya adalah di Provinsi Jawa Barat. Pemerintah sudah berupaya melakukan beberapa kebijakan dan program untuk menanggulangi dan mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang kian bertambah. pemerintah juga meningkatkan kualitas pendidikan untuk membantu meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia serta dengan demikian dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di provinsi jawa barat, karena bisa menambah kreativitas dan pengetahuan.

Gambar 1.2 Grafik pengangguran tahun 2020-2021



Sumber: Badan Pusat Statistic (BPS)

Dilihat dari gambar 1.2 bahwa pengangguran di kab/kota di Provinsi Jawa barat masih relatif tinggi, dilihat dari gambar diatas kabupaten bogor mempunyai tingkat pengangguran yang tinggi yaitu dengan angka sebesar 14,29 persen pada tahun 2020, dengan adanya pengangguran yang tinggi mempengaruhi indeks pembangunan di Provinsi jawa Barat, pemerintahan harus segera membuatn kebijakan atau mengambil keputusan untuk menangani masalah pengangguran agar menjadikan Provinsi Jawa Barat lebih maju dan sejahtera.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana dampak tingkat pengangguran terhadap Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana peran pendidikan dalam memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?
4. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk memahami dampak kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengangguran memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk memahami dampak pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat
4. Untuk mengetahui langkah-langkah meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Barat.

## **D. Batasan Masalah**

Didalam penelitian dilakukan dengan cara melihat data dari indeks pembangunan manusia beberapa tahun kebalakang. Dan menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi pada pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan data yang digunakan yaitu kemiskinan, pengangguran, serta pendidikan yang diambil dari berbagai website resmi pemerintah yang valid seperti, Badan Pusat Statistik (BPS) dan yang lainnya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian yang diharapkan mampu bermanfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Dari hasil penelitian semoga dapat memberikan manfaat bagi semua orang khususnya bagi pemerintahan provinsi Jawa Barat untuk melakukan evaluasi agar lebih baik kedepannya, dan untuk masyarakat penelitian ini bisa menjadi sumber informasi tambahan tentang kondisi pembangunan di provinsi Jawa Barat.

### **2. Manfaat praktis**

Dari hasil penelitian semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ada serta terkait didalam penelitian ini :

- a) Sebagai masukan bagi pihak perpustakaan UAD terutama untuk pengelola repository dalam bentuk pengelolaan repository.
- b) Sebagai masukan kepada pemerintahan provinsi Jawa Barat untuk melakukan evaluasi atau membuat kebijakan untuk meningkatkan pembangunan manusia.
- c) Agar dapat dijadikan referensi atau acuan bagi para mahasiswa yang melaksanakan penelitian baru dengan tema yang sama namun dengan sudut pandang berbeda.
- d) Bagi peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua orang dan dapat mempermudah peneliti lain, sebagai salah satu cara untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh saat sedang menjalankan kuliah dengan melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan.